

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pasien IVH spontan, pasien perempuan berjumlah lebih banyak daripada laki-laki. Mayoritas pasien memiliki *pulse pressure* antara 60-71 mmHg. Mayoritas pasien masuk ke rumah sakit dengan skor GCS 13-15. Mayoritas pasien memiliki volume perdarahan > 20 cc. Seluruh pasien memiliki Grade III pada perdarahan ventrikel lateral. Perdarahan pada ventrikel ketiga dan keempat sama-sama mayoritas memiliki Grade II. Pasien dengan skor CCI > 2 berjumlah lebih banyak daripada pasien dengan skor CCI antara 1-2. Mayoritas pasien memiliki mRS 0-3.
- b. Pada pasien ICH dan IVH spontan, pasien laki-laki berjumlah lebih banyak daripada perempuan. Mayoritas pasien berusia antara 46-65 tahun. Mayoritas pasien memiliki *pulse pressure* > 71 mmHg. Mayoritas pasien masuk ke rumah sakit dengan skor GCS 13-15. Mayoritas pasien memiliki volume perdarahan > 20 cc. Perdarahan pada ventrikel lateral Grade I sama banyaknya dengan Grade III. Perdarahan pada ventrikel ketiga dan keempat sama-sama mayoritas memiliki Grade I. Pasien dengan skor CCI antara 1-2 sama banyaknya dengan pasien dengan skor CCI > 2. Mayoritas pasien memiliki mRS 0-3. Tidak ada perbedaan karakteristik antara pasien dengan EVD dan tanpa EVD.
- c. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa skor GCS berhubungan dengan tingkat mortalitas pasien ICH dan IVH spontan dengan prosedur EVD di RSUD Cileungsi tahun 2018.
- d. Penyakit komorbid yang paling banyak menyertai pasien IVH spontan serta pasien ICH dan IVH spontan adalah *peripheral vascular disease* sebanyak 20 pasien.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan jumlah sample yang jauh lebih besar
- b. Mengembangkan penelitian menjadi penelitian parametrik
- c. Mengembangkan penelitian dengan metode *case control* ataupun *cohort*
- d. Mengelompokkan pasien secara lebih spesifik, yaitu mengeksklusikan pasien IVH yang memiliki perdarahan intraserebral berat, pasien yang pulang dari rumah sakit atas permintaan sendiri, serta membedakan antara perdarahan intraventrikular dan hidrosefalus
- e. Meneliti faktor-faktor yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti lokasi perdarahan pada parenkim, *midline shift*, penekanan foramen monro, penipisan sulkus, *loss of hemicistern*, serta menghitung skor ICH, skor IVH, skor graeb, skor Tuhim, LeRoux, dan indeks bikaudat
- f. Membedakan volume ICH dan volume IVH, serta meneliti hubungan volume total ICH dan IVH terhadap tingkat mortalitas
- g. Membedakan *systolic blood pressure* dan *diastolic blood pressure*, serta membandingkannya dengan *mean arterial blood pressure*, dan *cerebral perfusion pressure*
- h. Mengukur serta meneliti hubungan ICP dengan tingkat mortalitas pasien ICH dan IVH spontan
- i. Membedakan perdarahan ventrikel lateral berdasarkan adanya penyempitan foramen monro atau tidak
- j. Memperbanyak lagi penelitian yang menghubungkan antara skor CCI terhadap mortalitas pada pasien perdarahan intraserebral
- k. Membandingkan antara pasien IVH dengan perluasan perdarahan intraventrikel dan tanpa perluasan yang masif.

V.2.2 Saran Bagi Rumah Sakit

- a. Meningkatkan teknologi pada departemen radiologi agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil pemeriksaan radiologi, termasuk mampu menghitung volume IVH.